

Penyelesaian konflik masyarakat dan industri (studi kasus : konflik masyarakat Pasirwangi dan perusahaan Chevron di Kawasan Darajat Garut) = Conflict resolution of conflict between community with industry (case study : conflict between Pasirwangi community with chevron in Darajat Garut Area)

Anwar Haidar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341296&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mencoba menganalisis efektivitas penyelesaian konflik antara masyarakat Pasirwangi dan Perusahaan Chevron sebagai pemangku kepentingan perusahaan di Kawasan Darajat Garut. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif; sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, pengamatan, pengamatan terlibat, dan studi dokumen. Kasus yang diteliti adalah penyebab konflik antara masyarakat Pasirwangi dengan Perusahaan Chevron di Kecamatan Pasirwangi, dan penyelesaian konflik yang dilakukan oleh Perusahaan Chevron, kepolisian, dan pemerintah daerah. Wawancara mendalam difokuskan pada latar belakang konflik, pelaksanaan community development, reaksi masyarakat hubungan antara pemangku kepentingan, penyelesaian konflik. Pengamatan difokuskan pada aktivitas perusahaan Chevron, masyarakat Pasirwangi, Polres Garut dan Polsek Pasirwangi, serta pemerintah daerah dari tingkat desa sampai kabupaten. Dan pengamatan terlibat difokuskan pada gejala sosial untuk menemukan penyebab konflik dan cara terbaik menyelesaikan konflik. Informan kunci ditentukan bukan berdasarkan hubungan pribadi atau kedekatan peneliti ini dengan mereka, melainkan berdasarkan gejala dan fungsi yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini membuktikan bahwa penyebab konflik bukan konsep community development yang telah dibuat Perusahaan Chevron, melainkan pelaksanaannya oleh Humas Chevron, adanya kerenggangan hubungan dan ketidakpedulian Perusahaan Chevron terhadap masyarakat dan tokoh internal yang berada di Kecamatan Pasirwangi, kurangnya kepedulian pemerintah daerah Kabupaten Garut terhadap konflik, lemahnya deteksi dini dari Polres Garut dan ketiadaan sinergi dan integrasi antara pemangku kepentingan perusahaan dalam menyelesaikan konflik. Adapun cara terbaik menyelesaikan konflik adalah melakukan pembenahan dalam tataran

.....This thesis attempts to analyse effectiveness of conflict resolution between Pasirwangi community with Chevron Company as the company stakeholders in Darajat Gam! area. The research is done by qualitative method, while data collection by using depth interview, observation, direct involved observation and document studies. The observed case are the causes of conflict between community of Pasirwangi with Chevron Company in Pasirwangi Subregent, and conflict resolution conducted by Chevron Company, the police, the local government. In depth interviews were focused on the conflict background, implementation community development, people's response, relationship between stakeholders, conflict resolution. Observation on focused on the Chevron Company, Pasirwangi Community, Polres Gam! and Polsek Pasirwangi, and the government village level up to regency. And the direct involvement observation was focused on the conflict causes and best method in resolving the conflict. Key interviewees were chosen not based on personal relation with the writer; but its was based on symptoms and facts related to the research subject. The research proved point that the causes of the conflict are not the community development concept drawn by Chevron Company, instead they are caused by the implementation by community relation

of the company, gap in the relations and the perceived uncaring attitude by the Chevron Company toward the community and the informal leaders in the Pasirwangi Subregent, lack of attention from the local government of Gam! Regency toward the conflict, weakness and early